

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Klinik

2.1.1.1 Pengertian Klinik

Berdasarkan PMK RI No.34 Tahun 2022 Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

2.1.1.2 Jenis Klinik

1. Klinik Pratama

Klinik pratama adalah klinik yang menyediakan pelayanan medik berupa medik dasar oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum, dari perijinannya, klinik ini dapat dimiliki badan usaha atau perorangan. Pada klinik pratama untuk pemberi layanan medis paling sedikit harus ada dua dokter dan/atau dokter gigi (Dwiatmoko et al., 2021).

2. Klinik Utama

Klinik utama adalah klinik yang menyediakan pelayanan medik spesialisik atau dapat juga menyelenggarakan pelayanan

medik dasar dan spesialistik sekaligus, dari perijinannya klinik ini hanya dapat dimiliki oleh sebuah badan usaha berupa CV ataupun PT. Pada klinik utama setidaknya harus ada satu orang dokter spesialis dan satu orang dokter pemberi layanan (Dwiatmoko et al., 2021).

2.1.2 Rekam Medis

2.1.2.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). M.Jusuf Hanafiah dan Amri Amir (2012) dalam bukunya yang berjudul Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan memberikan pengertian rekam medis sebagai kumpulan keterangan tentang identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan, dan catatan segala kegiatan para pemberi pelayanan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu.

2.1.2.2 Tujuan Rekam Medis

Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya kegiatan tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut maka rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan (Sulistyaningrum et al., 2022).

2.1.2.3 Kegunaan Rekam Medis

Menurut *International Federation of Health Records Organizations* (IFHRO), kegunaan rekam medis sebagai berikut :

1. Komunikasi
2. Kesehatan pasien yang berkesinambungan
3. Evaluasi kesehatan pasien
4. Rekam bersejarah
5. Medikolegal
6. Perhitungan statistika
7. Penelitian dan pendidikan

Menurut Depkes RI 2006 kegunaan rekam medis dapat dilihat dari tujuh aspek, sebagai berikut :

1. Aspek Administrasi

Isi dalam rekam medis menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggungjawab sebagai pemberi layanan kesehatan.

2. Aspek Medis

Rekam medis berisikan catatan yang dapat digunakan untuk merencanakan tindakan medis ataupun perawatan kepada pasien guna meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan.

3. Aspek Hukum

Hal ini dikarenakan isi dari berkas rekam medis dapat digunakan sebagai bahan bukti untuk mencapai keadilan dalam kepastian hukum.

4. Aspek Keuangan

Rekam medis memiliki nilai guna dalam aspek keuangan artinya catatan tindakan medis yang telah diberikan kepada pasien, ataupun obat yang telah diberikan pasien harus dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Aspek Penelitian

Isi dari rekam medis dapat digunakan untuk aspek pendukung penelitian guna mengembangkan ilmu khususnya di bidang kesehatan.

6. Aspek Pendidikan

Informasi yang tertulis dalam berkas rekam medis dapat digunakan untuk bahan atau referensi pembelajaran di bidang kesehatan.

7. Aspek Dokumentasi

Isi rekam medis menyangkut sumber informasi yang harus didokumentasikan sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan bagi fasilitas pelayanan kesehatan.

2.1.3 Formulir Rekam Medis

2.1.3.1 Pengertian Formulir Rekam Medis

Formulir merupakan sehelai kertas yang dapat diisi sekaligus dapat digunakan untuk merekam terjadinya transaksi layanan. Sehingga, formulir rekam medis ini dapat dikatakan sebagai media untuk melakukan pencatatan layanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan (Sudra et al., 2021).

2.1.3.2 Aspek-aspek Formulir Rekam Medis

Aspek formulir rekam medis dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Aspek Anatomi Formulir

Dalam aspek anatomi formulir terdapat beberapa komponen yaitu, *heading, introduction, instruction, body, dan closing*.

2. Aspek Fisik Formulir

Dalam aspek fisik formulir terdapat beberapa pertimbangan meliputi, warna, bahan, ukuran, dan bentuk.

3. Aspek Isi Formulir

Pada aspek isi formulir terdapat beberapa item yaitu, kelengkapan, terminologi, singkatan, dan simbol.

2.1.3.3 Anatomi Formulir Rekam Medis

Anatomi formulir rekam medis ada lima (Ridho et al., 2022), yaitu :

1. Nama dan nomor formulir (*Heading*)

Heading bertujuan untuk membedakan macam-macam formulir yang digunakan dan mengendalikan penggunaan ataupun pengadaan formulir. Nama formulir dapat diletakkan di bagian tengah atas. Sedangkan nomor formulir dapat diletakkan di bagian kiri atas ataupun kanan bawah.

2. Pendahuluan (*Introduction*)

Introduction dapat berisikan data ataupun informasi yang ditempatkan sebelum isi pokok formulir. Data ataupun informasi yang dituliskan berkaitan erat dengan badan/isi pokok formulir. Pada lembar tertentu, *introduction* tidak selalu ada di setiap bagian formulir.

3. Instruksi atau informasi singkat (*Instruction*)

Umumnya instruksi dituliskan secara singkat dan ringkas. Namun, jika tidak memungkinkan untuk diringkas maka instruksi dapat dituliskan pada lembaran khusus petunjuk atau informasi pengisian formulir (tidak dimuat dalam satu formulir).

4. Badan formulir atau isi pokok formulir

Badan formulir memuat data dan informasi pokok dari tujuan formulir tersebut dibuat. Sistematika penyusunan data pada formulir harus logis, sistematis, dan konsisten. Sehingga mudah dibaca dan dipahami. *Margins, spacing rules, type styles*, dan cara pencatatan digunakan sebagai pertimbangan dalam perancangan formulir.

5. Penutup (*Closing*)

Penutup berisikan nama serta tanda tangan sebagai bukti autentikasi yang terdapat pada bagian akhir formulir.

2.1.4 Formulir Resume Medis

2.1.4.1 Pengertian Formulir Resume Medis

Formulir resume medis adalah ringkasan dari seluruh perawatan maupun pengobatan yang diberikan kepada pasien setelah dilakukan perawatan oleh tenaga kesehatan yang ditandatangani oleh dokter yang merawat atau dokter penanggungjawab pasien (Sawondari et al., 2021).

2.1.4.2 Isi Formulir Resume Medis

Informasi yang ada dalam resume medis adalah ringkasan seluruh perawatan dan pengobatan pasien yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan dan harus ditandatangani oleh dokter yang

merawat pasien. Isi dari resume medis sekurang-kurangnya memuat :

1. Identitas pasien
2. Diagnosa pasien masuk
3. Indikasi pasien dirawat
4. Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang
5. Diagnosa akhir
6. Pengobatan dan tindak lanjut
7. Nama dan tanda tangan DPJP yang memberikan pelayanan kesehatan (Mangentang, 2015).

Dalam standar akreditasi klinik, resume medis harus memuat kondisi klinis pasien, prosedur dan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan kebutuhan pasien lebih lanjut (Kemenkes RI, 2015).

2.1.4.3 Tujuan Formulir Resume Medis

Tujuan formulir resume medis (Depkes RI, 2006) :

1. Menjamin kontinuitas pelayanan medik dengan kualitas yang tinggi dan sebagai bahan referensi yang sangat berguna bagi dokter yang menerima pasien apabila dirawat kembali di faskes tersebut.
2. Menjadi bahan penilaian staf medis pada faskes tersebut.

3. Memenuhi permintaan badan-badan resmi atau perorangan tentang perawatan seseorang pasien, misalnya dari pihak BPJS Kesehatan.
4. Memberikan tembusan kepada sistem ahli yang memerlukan catatan tentang pasien yang pernah dirawat.

2.1.5 *Research and Development (R&D)*

2.1.5.1 Pengertian *Research and Development (R&D)*

Menurut Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian dan Pendidikan, Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya *Metode Penelitian dan Pendidikan, Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari dua pengertian di atas, maka penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode untuk menghasilkan sebuah produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada, serta dapat digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

2.1.5.2 Metode *Research and Development* (R&D)

Dalam pelaksanaan *Research and Development* (R&D) ada metode deskriptif dan evaluatif, dua metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan pendekatan Uji TAM (*Technology Acceptance Model*) dan diskusi kelompok terarah.

2.1.5.3 Langkah-langkah *Research and Development* (R&D)

Diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk, maka ada beberapa langkah dalam penelitian *Research and Development* (R&D), yaitu :

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terkait permasalahan dan menganalisis kebutuhan yang sesuai sebagai bentuk untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Perencanaan/Perancangan Produk

Ketika analisis kebutuhan sudah didapatkan maka selanjutnya adalah merancang produk sesuai dengan kebutuhan, alat yang digunakan disesuaikan dengan produk apa yang akan dirancang.

3. Sosialisasi/Pengenalan Produk

Setelah rancangan/desain produk tersebut telah selesai dibuat, maka perlu adanya sosialisasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan produk tersebut sebagai bentuk pengenalan.

4. Analisis Produk

Setelah sosialisasi selesai dilakukan, maka selanjutnya pihak-pihak yang terkait tersebut melakukan analisis terhadap rancangan produk tersebut, dapat menggunakan lembar diskusi kelompok terarah.

5. Revisi Produk

Ketika analisis produk telah dilakukan, maka akan terlihat kekurangan produk tersebut, lalu peneliti harus melakukan revisi rancangan produk sesuai hasil dari hasil analisis pihak-pihak yang terkait tersebut.

6. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dapat dilakukan ketika peneliti telah merevisi rancangan produknya. Dalam tahapan evaluasi ini dapat menggunakan lembar kuesioner Uji TAM guna untuk menguji keefektifan dari rancangan produk tersebut.

2.1.5.4 Produk Dari *Research and Development* (R&D)

Produk yang dimaksud dalam penelitian *Research and Development* (R&D) ada dua macam, yaitu :

1. *Hardware*

Hardware yang dimaksud seperti buku, modul, dokumen, formulir, dan lain sebagainya.

2. *Software*

Software merupakan perangkat lunak seperti program untuk pengolahan data, program untuk monitoring evaluasi, dan program pengolahan manajemen.

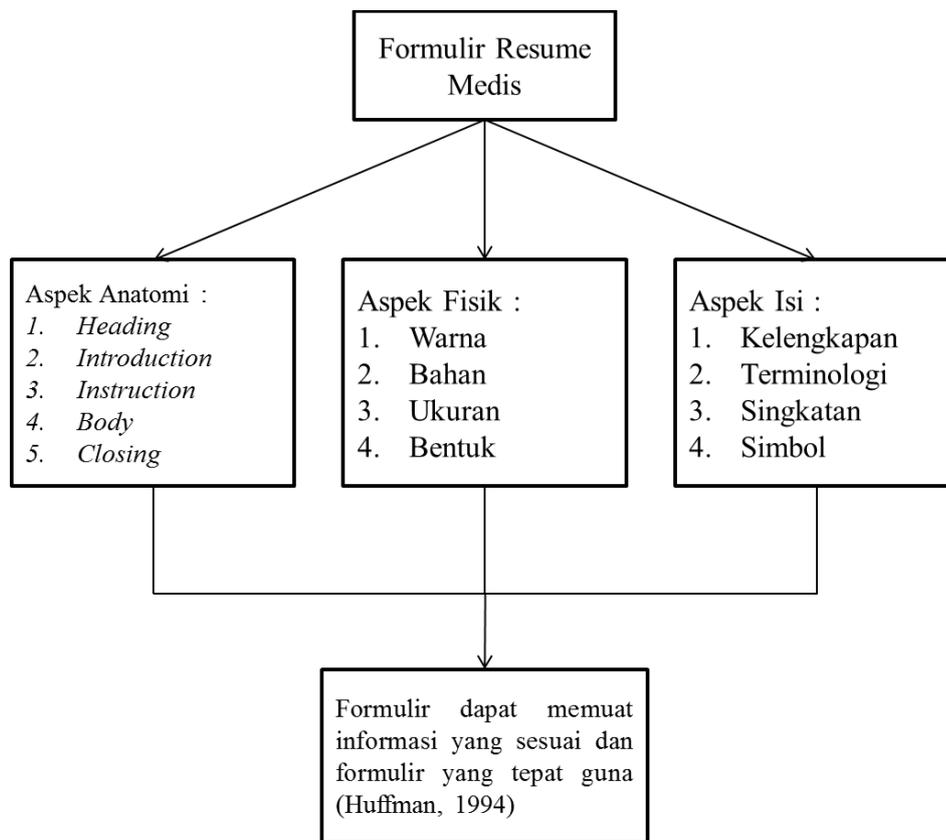
2.1.6 Skala Likert

Menurut Sugiyono (2017) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki urutan dari sangat positif sampai sangat negatif.

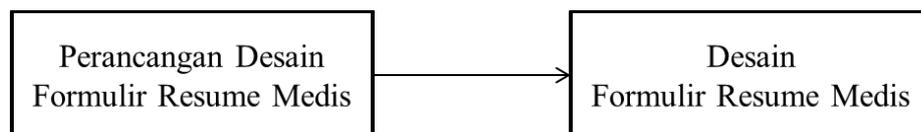
Tabel 2. 1 Landasan Teori Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2.2 Kerangka Teori

**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

2.3 Kerangka Konsep

**Gambar 2. 2 Kerangka Konsep**